

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, UKURAN
PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2010-2012)**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

RIANI AYU SUCI ROMADHONI

B 200 110 268

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012).

Yang ditulis oleh:

RIANI AYU SUCI ROMADHONI

NIM : B 200 110 268

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut memenuhi syarat untuk di terima.

Surakarta, Maret 2015

Pembimbing Utama


(Eko Sugiyanto, SE. M.Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis




(Dr. Triyono, SE. M.Si)

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, UKURAN
PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2010-2012)**

RIANI AYU SUCI ROMADHONI

B 200 110 268

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: riani.ayu3@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bukti empiris pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Sampel melibatkan 137 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian selama 3 tahun yaitu tahun 2010 sampai dengan 2012.

Penelitian menggunakan data sekunder yang berasal dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*. Populasi melibatkan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil penelitian pada model regresi diketahui bahwa variabel struktur modal berpengaruh negatif dan secara statistik signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel profitabilitas berpengaruh positif dan secara statistik signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan secara statistik signifikan terhadap nilai perusahaan, serta variabel kebijakan dividen berpengaruh positif dan secara statistik signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, nilai perusahaan.*

A. PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan dalam jangka panjang yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan (Wahyudi dan Hartini, 2006). Meningkatnya nilai perusahaan akan membuat pemegang saham semakin makmur, hal ini juga merupakan penilaian yang baik terhadap kinerja maupun prospek perusahaan. Menurut Bukit (2012) manajer keuangan perusahaan harus berhati-hati dalam menetapkan struktur modal perusahaan. Dengan adanya perencanaan yang matang dalam menentukan struktur modal, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan lebih unggul dalam menghadapi persaingan bisnis.

Penilaian prestasi perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan. Besarnya laba perusahaan dapat dilihat dengan menggunakan tingkat profitabilitas. Menurut Herawati (2013) dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk melihat prospek perusahaan dimasa yang akan datang yaitu dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan, indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui seberapa besar return yang dapat diterima oleh investor atas investasi yang dilakukannya.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Dewi dan Ary, 2013). Selain itu nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Kemampuan perusahaan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Jika perusahaan memperoleh laba yang tinggi, maka kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen juga tinggi. Peningkatan pembayaran dividen dapat menjadi sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dan hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk menguji apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (2) Untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (3) Untuk menguji apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan (4) Untuk menguji apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Keagenan (Agency Theory)

Bagi perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (terlebih untuk yang telah terdaftar di pasar modal), seringkali terjadi pemisahan antara

pengelola perusahaan atau pihak manajemen dengan pemilik perusahaan atau pemegang saham (Husnan dan Eny, 2002:11).

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Husnan dan Eny, 2002:7).

3. Struktur Modal

Struktur modal yang optimal sebuah perusahaan adalah kombinasi utang dan ekuitas yang akan memaksimalkan harga saham. Menurut Savitri (2012) kesalahan dalam menentukan struktur modal akan mempunyai dampak yang luas terutama apabila perusahaan terlalu besar dalam menggunakan utang maka beban tetap yang harus ditanggung perusahaan akan semakin besar pula.

4. Profitabilitas

Profitabilitas atau laba merupakan pendapatan dikurangi beban dan kerugian selama periode pelaporan. Analisis mengenai profitabilitas sangat penting bagi kreditor dan investor ekuitas. Bagi kreditor, laba merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Sedangkan bagi investor ekuitas, laba merupakan salah satu faktor penentu perubahan nilai efek. Hal yang terpenting bagi perusahaan adalah bagaimana laba tersebut bisa memaksimalkan pemegang saham bukan seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Dewi dan Ary, 2013).

5. Ukuran Perusahaan

Sofyaningsih dan Pancawati (2011) menyatakan bahwa aktiva merupakan tolak ukur besaran atau skala suatu perusahaan. Biasanya perusahaan besar mempunyai aktiva yang besar pula nilainya. Secara teoritis perusahaan yang lebih besar mempunyai kepastian (*certainty*) yang lebih besar dari pada perusahaan kecil, sehingga akan mengurangi tingkat ketidakpastian mengenai prospek perusahaan ke depan. Hal tersebut dapat membantu investor memprediksi risiko yang mungkin terjadi jika ia berinvestasi pada perusahaan tersebut.

6. Kebijakan Dividen

Brigham dan Houston (2004:69) kebijakan dividen optimal merupakan kebijakan dividen yang mencapai suatu keseimbangan antara dividen saat

ini dan pertumbuhan dimasa mendatang dan memaksimalkan harga saham perusahaan.

C. PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Trade off theory menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan utang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, setiap posisi struktur modal berada di atas titik optimal maka setiap penambahan utang akan menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, dengan asumsi titik target struktur modal optimal belum tercapai, maka berdasarkan *trade off theory* memprediksi adanya hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan (Dewi dan Ary, 2013).

H1: Struktur modal berpengaruh pada nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya (Dewi dan Ary, 2013). Oleh sebab itu investor lebih tertarik untuk membeli saham perusahaan. Semakin tinggi permintaan dari investor terhadap saham maka akan mempengaruhi harga saham dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

H2: Profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikasi mengukur kinerja suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat mencerminkan perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk terus memperbaiki kinerjanya, sehingga pasar akan membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya karena percaya akan mendapatkan pengembalian yang menguntungkan dari perusahaan tersebut (Dewi dan Ary, 2013). Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan

4. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen menentukan berapa banyak keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham. Keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham ini akan menentukan kesejahteraan para pemegang saham (Sari,

2013). berdasarkan *Teory Bird In The Hand* besarnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham akan menjadi daya tarik bagi pemegang saham. Banyaknya investor yang berinvestasi dapat menyebabkan meningkatnya harga saham dan pada akhirnya nilai perusahaan akan meningkat.

H4: Kebijakan dividen berpengaruh pada nilai perusahaan

D. METODE PENELITIAN

1. Populasi Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria yang dipertimbangkan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2012.
- b. Perusahaan manufaktur tersebut menerbitkan laporan keuangan tahun 2010-2012.
- c. Perusahaan manufaktur yang tidak mempunyai laba negatif dari tahun 2010-2012.
- d. Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen kas selama periode 2010-2012.
- e. Perusahaan manufaktur tersebut mempunyai data lengkap terkait nilai perusahaan, struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen periode 2010-2012.

2. Pengukuran dan Definisi Operasional

- a. **Variabel dependen** adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Sujoko dan Ugy, 2007)

$$PBV = \text{Harga saham per saham} / \text{Nilai buku per saham}$$

- b. **Variabel Independen** adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1. Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan nilai hutang dengan nilai modal sendiri yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan akhir tahun (Sujoko dan Ugy, 2007)

$$DER = \text{Total Hutang} / \text{Total Ekuitas}$$

2. Profitabilitas

Menurut Sujoko dan Ugy (2007) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama satu tahun. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Equity* (Dewi dan Ary, 2013).

$$ROE = \text{Laba Bersih} / \text{Modal Saham}$$

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan pada akhir tahun (Hardiyanti, 2012).

$$UP = \text{Ln Total aktiva}$$

4. Kebijakan Dividen

Menurut Sartono (2001:281) kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan perusahaan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

$$DPR = \text{Dividen per Lembar} / \text{Laba Bersih per Lembar}$$

E. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

1. Uji Ketepatan Model

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada intinya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan/bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:98), dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $88,728 > 2,44$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Disimpulkan, model regresi telah *fit* sehingga secara simultan struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97), diperoleh *Adjusted R²* 0,731 yang berarti bahwa 73,1% nilai perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh komposisi keempat variabel independen yaitu struktur modal (DER), profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan (UP), dan kebijakan dividen (DPR), sedangkan 26,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Alat pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen (lebih dari satu) terhadap variabel dependen. Persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{PBV} = -3,417 - 0,208\text{DER} + 0,145\text{ROE} + 0,207\text{UP} + 0,015\text{DPR} + \varepsilon$$

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara parsial/individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$) (Ghozali, 2011:98-99).

Tabel IV.11
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sign	Kesimpulan
DER	-2,003	1,97912	0,047	Signifikan
ROE	15,926	1,97912	0,000	Signifikan
UP	2,594	1,97912	0,011	Signifikan
DPR	10,878	1,97912	0,000	Signifikan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa struktur modal (DER) mempunyai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan secara statistik signifikan terhadap nilai perusahaan, maka H_1 diterima. Profitabilitas (ROE), Ukuran perusahaan (UP), Kebijakan dividen (DPR) mempunyai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,97912 dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut berpengaruh positif dan secara statistik signifikan terhadap nilai perusahaan, maka H_2 , H_3 , dan H_4 diterima.

3. Pembahasan

a. Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji t diketahui bahwa struktur modal **berpengaruh negatif** dan secara statistik signifikan terhadap nilai perusahaan, Struktur modal merupakan pendanaan yang bersumber dari komposisi modal eksternal dan internal. Pada penelitian ini struktur modal bersifat negatif, sebab utang yang terlalu tinggi pada struktur modal akan berdampak pada kurangnya kepercayaan publik terhadap

perusahaannya. Dengan asumsi apabila perusahaan menghasilkan laba, prioritas utama adalah membayar hutang dari pada pembagian dividen untuk kemakmuran pemegang saham, sehingga nilai perusahaan akan menurun (Sari, 2013). Hasil penelitian ini mendukung teori struktur modal model *Trade off Theory* yang menyatakan bahwa ketika struktur modal berada diatas target titik optimum maka setiap peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sujoko dan Ugy (2007), Dewi dan Ary (2013) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

b. Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji t diketahui bahwa profitabilitas **berpengaruh positif** dan secara statistik signifikan terhadap nilai perusahaan. Adanya pengaruh yang signifikan menandakan bahwa profitabilitas perusahaan sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan yang mampu dihasilkan oleh perusahaan dan dibagikan kepada pemegang saham. Dengan profitabilitas yang tinggi dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Menurut Sujoko dan Ugy (2007) profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan memberi respon yang positif dan selanjutnya meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Ary (2013), Sujoko dan Ugy (2007), Bukit (2012), Dj Mahendra (2012) yang memberikan konfirmasi empiris bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji t diketahui bahwa ukuran perusahaan **berpengaruh positif** dan secara statistik signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Hasil tersebut konsisten dengan dugaan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi keyakinan investor akan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan tingkat investasi. Dalam hal ini ukuran perusahaan dijadikan tolak ukur bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja bagus. Menurut Sujoko dan Ugy (2007) adanya pengaruh positif mengidentifikasikan bahwa perusahaan-perusahaan besar cenderung memberikan hasil operasi yang lebih besar sehingga memiliki kemampuan yang lebih besar untuk memberikan imbal balik investasi yang lebih menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan kecil. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang

dilakukan oleh Sujoko dan Ugy (2007), Sofyaningsih dan Pancawati (2011) yang memberikan konfirmasi empiris bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

d. Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji t diketahui bahwa kebijakan **berpengaruh positif** dan secara statistik signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mengidentifikasikan bahwa semakin besar dividen yang dibayarkan di perusahaan akan berpengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Pembayaran dividen yang semakin meningkat merupakan sinyal positif yang menunjukkan bahwa prospek perusahaan semakin baik. Sejalan dengan teori *Bird in the hand* yang menyatakan bahwa pemegang saham lebih menyukai dividen tinggi dibandingkan dengan *capital gain*. Pemegang saham akan merespon positif jika perusahaan membagikan dividen dan nilai perusahaan akan meningkat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sujoko dan Ugy (2007), Sari (2013), Wijaya dan Bandi (2010) yang memberikan konfirmasi empiris bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

F. SIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Bersdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan:

- a. Struktur modal berpengaruh negatif dan secara statistik signifikan terhadap nilai perusahaan, maka H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa sumber pendanaan dalam suatu perusahaan lebih banyak menggunakan utang dari pada ekuitas sehingga berpengaruh pada menurunnya nilai perusahaan.
- b. Profitabilitas berpengaruh positif dan secara statistik signifikan terhadap nilai perusahaan, maka H_2 diterima. Hal ini berarti bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan memberi respon positif dan nilai perusahaan akan meningkat.
- c. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan secara statistik signifikan terhadap nilai perusahaan, maka H_3 diterima. Adanya pengaruh positif mengidentifikasikan bahwa perusahaan besar cenderung memberikan hasil operasi yang lebih besar sehingga memiliki kemampuan yang lebih besar untuk memberikan imbal balik investasi yang lebih menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan kecil.

- d. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan secara statistik signifikan terhadap nilai perusahaan, maka H_4 diterima. Hal ini terjadi karena pembagian dividen dapat mengurangi ketidakpastian yang dihadapi para investor sehingga pemegang saham akan merespon positif ketika perusahaan membagikan dividen dan nilai perusahaan akan meningkat.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah:

- a. Periode penelitian hanya terbatas pada tahun 2010 sampai 2012 sehingga kurang memberikan variasi data yang maksimal pada penelitian.
- b. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Penelitian ini tidak menggunakan faktor eksternal sebagai variabel independen yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Saran

- a. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode yang lebih panjang agar tren setiap tahunnya dapat tercakup dalam penelitian.
- b. Menambah sampel yang mencakup semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar hasilnya dapat mencerminkan kondisi perusahaan secara umum.
- c. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menguji beberapa faktor eksternal yang diduga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan seperti tingkat suku bunga, tingkat inflasi, kurs mata uang, dan situasi sosial politik.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham Eugene, F. dan J. Houston. 2004. *Fundamentals of Financial Management Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Bukit, Rina Br. 2012. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas: Analisis Data Panel Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Keuangan dan Bisnis. Vol. 4, No. 3, Hal: 205-219.
- Dewi, A.S.M dan Ary Wirajaya. 2013. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi. ISSN: 2302-8556, Hal: 358-372.

- Dj Mahendra, A., Luh Gede dan Suarjaya. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan. Vol. 6, No. 2, Hal: 130-138.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hardiyanti, Nia. 2012. *Analisis Pengaruh Ownership, Leverage, Profitabilitas, Firm Size dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Herawati, Titin. 2013. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen Vol. 2, No. 2, Hal: 1-18.
- Husnan, Suad dan Eny. P. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 3. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* 2011, 2012, 2013.
- Sari, Oktavina Tiara. 2013. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Management Analysis Journal. ISSN: 2252-65522, Hal: 1-7.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Savitri, Ubud, Armanu dan Djumahir. 2012. *Variabel Anteseden Dari Struktur Modal: Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Aplikasi Manajemen ISSN: 1693-5241, Hal: 85-96.
- Sofyaningsih, Sri dan Pancawati. H. 2011. *Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan Ownership Structure, Dividend Policy Dan Debt Policy And Firm Value*. Dinamika Keuangan dan Perbankan. ISSN: 1979-4878, Hal: 68-87.
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro. 2007. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol. 9, No. 1, Hal: 41-48.

Wahyudi, U., dan Hartini P. Pawestri. 2006. *Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang: 1-25.

Wijaya, L.R.P dan Bandi, A.W. 2010. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.